

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Koperasi Syariah Arrahmah

Gagasan pendirian Koperasi Syariah muncul di pertengahan tahun 2011 setelah kedatangan Ustadz. DR Arifin Badri, MA ke Banjarmasin bulan Mei 2011 menyampaikan materi muamalah syariah dan dosa riba. Serta adanya kebutuhan mendesak kaum muslimin agar ada solusi bagi mereka untuk berlepas diri dari dosa besar riba. Dari latar belakang tersebut maka berkumpul 20 orang Jemaah Majelis Ta'lim Arrahmah untuk membahas dan bersepakat mendirikan Koperasi yang di beri nama Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berdirinya tanggal 1 Januari 2012 bertempat di Jl. Arjuna IV no 16 depan Mesjid Al-Ummah, Kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Pada pertemuan kedua yang di hadiri oleh 41 orang yang kemudian menjadi anggota koperasi melakukan penyetoran simpanan pokok dan wajib serta penempatan dana investasi, maka terkumpul lah dana modal awal sekitar Rp. 45.825.000. Seiring perjalanan koperasi, di antaranya kaum muslimin, terdapat muhsinin yang memiliki kelebihan harta yang bersedia mempercayakan uangnya untuk di kelola oleh Koperasi Syariah Arrahmah

Banjarmasin, bahkan adanya komitmen salah satu muhsinin yang siap menginvestasikan sebagian hartanya hingga 1 Miliar untuk koperasi, maka dapat di lakukan transaksi pertama di bulan februari 2012. Sebagai lembaga berbadan hukum, maka setelah rangkaian perjalanan koperasi selama kurun 4 tahun sebagai pra koperasi, maka pada tahun 2015, disahkan sebagai lembaga koperasi oleh pemerintah dengan nomor legalitaskoperasi No. 06/BH/XIX/III/2016, di sahkan oleh Menteri Koperasi dan Usahan Kecil Menengah melalui Gubernur Kalimantan Selatan.Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin berbeda dengankoperasi lainnya, sebab Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin merupakan jenis koperasi konsumen yaitu yang beranggotakan para anggota itu sendiri untuk menjalankan kegiatan jual-beli kredit. Tujuan koperasi ini adalah untuk memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara mengadakan barang atau jasa yang murah, berkualitas, dan mudah didapat koperasi. Jenis barang yang telah dijual seperti rumah, mobil, tanah, motor, elektronik, perabotan rumah tangga, parabola dan lain-lain. Untuk usaha ritel (eceran non-toko) seperti jasa pembayaran tagihan.

b. Landasan Hukum

Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (yang tidak bertentangan Syariat Islam). Surat Permohonan Pengesahan Akta Pendirian Koperasi dari Pendiri Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin Nomor 05/SK-KSA/II/2016 tanggal 16 Februari 2016.

Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 16/ POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bab Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah diliris dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk Fatwa-fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama.

Dalam operasinya, Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah di bawah bimbingan asatidz berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Shahih dengan pemahaman salafus shalih.

c. Visi dan Misi Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

1) Visi

Terwujudnya koperasi syariah yang professional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Al-Qu'ran dan Assunnah serta pemahaman sahabat radiyallahu 'anhum 'ajmain.

2) Misi

a) Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi halal bebas riba

b) Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi halal bebas riba

d. Produk-Produk Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

1) Simpanan Anggota

a) Simpanan Pokok & Wajib dengan Aqad Mudharabah Mutlaqah

Simpanan pokok merupakan simpanan awal yang mengikat orang yang mengajukan kepesertaan berupa modal (saham anggota) yang disetorkan satu kali pada saat pendaftaran, besarnya simpanan pokok anggota adalah Rp 200.000,-.

Simpanan wajib merupakan simpanan simpanan keanggotaan yang wajib disetorkan setiap bulannya. Besaran simpanan wajib anggota adalah Rp.25.000/bulan, yang dibayarkan langsung setahun sekali sebesar Rp. 300.000/tahun. Simpanan dapat diambil apabila anggota yang bersangkutan keluar dari keanggotaan.

b) Simpanan Wajib Khusus/Sukarela dengan Aqad Mudharabah Mutlaqah

Simpanan wajib khusus merupakan simpanan anggota berupa investasi ke koperasi dengan nominal yang tidak mengikat, dan dapat diambil sewaktu-waktu.

c) Simpanan Sukarela Khusus dengan Aqad Mudharabah Muqayaddah

Simpanan sukarela khusus merupakan investasi dari anggota yang dananya digunakan untuk proyek pembiayaan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

- d) Simpanan Qard, Simpanan Umrah Terencana, Simpanan Qurban Terencana (Akad Qard).

Simpanan qard merupakan simpanan tanpa ada tambahan bagi hasil, karena sifatnya hanyalah simpanan seperti tabungan untuk memfasilitasi anggota yang ingin menabung dan dapat diambil kapan saja ataupun menabung untuk perencanaan tertentu.

- (1) Simpanan Qard merupakan simpanan anggota yang tidak mendapatkan bagi hasil.
- (2) Simpanan Umrah terencana merupakan simpanan berjangka yang diperuntukan untuk persiapan umrah anggota yang nantinya pada saat pelunasan keberangkatan dana tersebut dibayarkan untuk paket umrah.
- (3) Simpanan Qurban terencana merupakan simpanan dari anggota untuk persiapan qurban.

2) Penyaluran Dana

Gambar 4. 1 Produk Penyaluran Dana Anggota





Sumber : (Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin)

- a) Kredit Sesuai Pola Syariah (Taqsith) yang bersifat konsumtif dan produktif.
- b) Dana Qard untuk keperluan konsumtif anggota.
- c) Permodalan (dalam bentuk barang) untuk UMKM yang usahanya sudah berjalan minimal 2 tahun dengan syarat mengikuti usaha taqsith.

e. Struktur Kepengurusan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Gambar 4.2

Struktur Kepengurusan Koperasi Syariah Arrahmah



Sumber : (Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin)

2. Deskripsi Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 96 orang responden yang menjadi anggota pada Koperasi Syariah Arrahmah. Hasil jawaban kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menyebar angket kuesioner kepada responden. Karakteristik responden yang dibahas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Adapun gambaran profit responden dari hasil penyebaran kuesioner dapat disajikan dalam tabel berikut :

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki - Laki	68	71%
Perempuan	28	29%
TOTAL	96	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2024

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 96 responden yang dijadikan sampel penelitian adalah jenis kelamin Laki-Laki sebanyak 68 orang, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang. Maka jumlah responden yang paling banyak yaitu jenis kelamin laki-laki 68 orang (71%) dan jenis kelamin perempuan 28 orang (29%).

b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.2 Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Guru/Dosen	5	5%
PNS	19	20%
Wiraswasta	38	40%
Karyawan/Staf Kantor	27	28%
Petani	2	2%
Lainnya	5	5%
TOTAL	96	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sampel yang didapatkan berdasarkan jenis pekerjaan anggota Koperasi Syariah Arrahmah yaitu Guru/Dosen sebanyak 5 orang (5%), PNS sebanyak 19 orang (20%), Wiraswasta sebanyak 38 orang (40%), Karyawan/Staf Kantor sebanyak 27

orang (28%), Petani sebanyak 2 orang (2%), Lainnya sebanyak 5 orang (5%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Tabel 4.3 Lama Menjadi Anggota

Lama Menjadi Anggota	Jumlah Responden	Persentase
1 Tahun	10	10%
2 Tahun	12	13%
3 Tahun	17	18%
4 Tahun	9	9%
5 Tahun	7	7%
6 Tahun	15	16%
7 Tahun	11	11%
8 Tahun	6	6%
9 Tahun	6	6%
10 Tahun	0	0%
11 Tahun	2	2%
12 Tahun	1	1%
TOTAL	96	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2024

Berdasarkan data tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah responden yang lama menjadi anggota yaitu 1 tahun sebanyak 10 orang (10%), 2 Tahun sebanyak 12 orang (13%), 3 Tahun sebanyak 17 orang (18%), 4 Tahun sebanyak 9 orang (9%), 5 Tahun sebanyak 7 orang (7%), 6 Tahun sebanyak 15 orang (16%), 7 Tahun sebanyak 11 orang (11%), 8 Tahun sebanyak 6 orang (6%), 9 Tahun sebanyak 6 orang (6%), 10 Tahun sebanyak 0 (0%), 11 Tahun sebanyak 2 orang (2%), 12 Tahun sebanyak 1 orang (1%).

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel data dalam penelitian ini terdiri dari Pengetahuan (X_1), Persepsi Manfaat Fitur (X_2), sebagai variabel independen dan Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile (Y) sebagai variabel dependen. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar ke 96 responden yang merupakan anggota dari Koperasi Syariah Arrahmah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Variabel Pengetahuan (X_1)

Frekuensi jawaban responden mengenai variabel Pengetahuan (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Pernyataan responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X_1)

Item	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL F
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	23	24,0%	37	38,5%	29	30,2%	4	4,2%	3	3,1%	96
X1.2	18	18,8%	42	43,8%	28	29,2%	6	6,3%	2	2,1%	96
X1.3	23	24,0%	30	31,3%	33	34,4%	8	8,3%	2	2,1%	96
X1.4	25	26,0%	30	31,3%	31	32,3%	7	7,3%	3	3,1%	96
X1.5	13	13,5%	25	26,0%	42	43,8%	14	14,6%	2	2,1%	96
X1.6	25	26,0%	42	43,8%	25	26,0%	2	2,1%	2	2,1%	96
X1.7	27	28,1%	35	36,5%	31	32,3%	1	1,0%	2	2,1%	96

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat dari 96 responden untuk pernyataan terhadap variabel pengetahuan (X_1) Pada item X1.1 sebanyak 23 responden (24,0%) memilih jawaban sangat setuju, 37 responden (38,5%) memilih jawaban setuju, 29 responden (30,2%) memilih jawaban kurang setuju, 4 responden (4,2%) memilih jawaban tidak setuju, dan 3 responden (3,1%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item X1.2 sebanyak 18

responden (18,8%) memilih jawaban sangat setuju, 42 responden (43,8%) memilih jawaban setuju, 28 responden (29,2%) memilih jawaban kurang setuju, 6 responden (6,3%) memilih jawaban tidak setuju, dan 2 responden (2,1%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item X1.3 sebanyak 23 responden (24,0%) memilih jawaban sangat setuju, 30 responden (31,3%) memilih jawaban setuju, 33 responden (34,4%) memilih jawaban kurang setuju, 8 responden (8,3%) memilih jawaban tidak setuju, dan 2 responden (2,1%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item X1.4 sebanyak 25 responden (26,0%) memilih jawaban sangat setuju, 30 responden (31,3%) memilih jawaban setuju, 31 responden (32,3%) memilih jawaban kurang setuju, 7 responden (7,3%) memilih jawaban tidak setuju, dan 3 responden (3,1%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item X1.5 sebanyak 13 responden (13,5%) memilih jawaban sangat setuju, 25 responden (26,0%) memilih jawaban setuju, 42 responden (43,8%) memilih jawaban kurang setuju, 14 responden (14,6%) memilih jawaban tidak setuju, dan 2 responden (2,1%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item X1.7 sebanyak 25 responden (26,0%) memilih jawaban sangat setuju, 42 responden (43,8%) memilih jawaban setuju, 25 responden (26,0%) memilih jawaban kurang setuju, 2 responden (2,1%) memilih jawaban tidak setuju, dan 2 responden (2,1%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item X1.6 sebanyak 28 responden (28,1%) memilih jawaban sangat setuju, 35 responden (36,5%) memilih jawaban setuju, 31 responden (32,3%) memilih jawaban kurang setuju, 1 responden (1,0%) memilih jawaban tidak setuju, dan 2 responden (2,1%) memilih jawaban sangat tidak setuju.

b. Variabel Persepsi Manfaat Fitur

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai variabel Persepsi Manfaat Fitur (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Pernyataan responden Terhadap Variabel Persepsi Manfaat Fitur (X_2)

Item	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL F
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	13	13,5%	35	36,5%	44	45,8%	4	4,2%	-	-	96
X2.2	14	14,6%	28	29,2%	44	45,8%	7	7,3%	3	3,1	96
X2.3	21	21,9%	37	38,5%	35	36,5%	3	3,1%	-	-	96
X2.4	29	30,2%	34	35,4%	28	29,2%	4	4,2%	1	1,0	96
X2.5	27	28,1%	29	30,2%	36	37,5%	3	3,1%	1	1,0	96
X2.6	25	26,0%	38	39,6%	28	29,2%	5	5,2%	-	-	96
X2.7	29	30,2%	34	35,4%	33	34,4%	-	-	-	-	96

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat dari 96 responden untuk pernyataan terhadap variabel persepsi manfaat fitur aplikasi (X_2) Pada item X2.1 sebanyak 13 responden (13,5%) memilih jawaban sangat setuju, 35 responden (36,5%) memilih jawaban setuju, 44 responden (45,8%) memilih jawaban kurang setuju, 4 responden (4,2%) memilih jawaban tidak setuju. Pada item X2.2 sebanyak 14 responden (14,6%) memilih jawaban sangat setuju, 28 responden (29,2%) memilih jawaban setuju, 44 responden (45,8%) memilih jawaban kurang setuju, 7 responden (7,3%) memilih jawaban tidak setuju, dan 3 responden (3,1%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item X2.3 sebanyak 21 responden (21,9%) memilih jawaban sangat setuju, 37 responden (38,5%) memilih jawaban setuju, 35 responden (36,5%) memilih jawaban kurang setuju, 3 responden (3,1%) memilih jawaban tidak setuju. Pada item X2.4 sebanyak 29 responden (30,2%)

memilih jawaban sangat setuju, 34 responden (35,4%) memilih jawaban setuju, 28 responden (29,2%) memilih jawaban kurang setuju, 4 responden (4,2%) memilih jawaban tidak setuju, dan 1 responden (1,0%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item X2.5 sebanyak 27 responden (28,1%) memilih jawaban sangat setuju, 29 responden (30,2%) memilih jawaban setuju, 36 responden (37,5%) memilih jawaban kurang setuju, 3 responden (3,1%) memilih jawaban tidak setuju, dan 1 responden (1,0%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item X2.6 sebanyak 25 responden (26,0%) memilih jawaban sangat setuju, 38 responden (39,6%) memilih jawaban setuju, 28 responden (29,2%) memilih jawaban kurang setuju, 5 responden (5,2%) memilih jawaban tidak setuju. Pada item X2.7 sebanyak 29 responden (30,2%) memilih jawaban sangat setuju, 34 responden (35,4%) memilih jawaban setuju, 33 responden (34,4%) memilih jawaban kurang setuju.

c. Variabel Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile (Y)

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai variabel Persepsi Manfaat Fitur (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Pernyataan Responden Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile (Y)

Item	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL F
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1.1	14	14,6%	40	41,7%	41	42,7%	1	1,0%	-	-	96
Y1.2	20	20,8%	40	41,7%	35	36,5%	1	1,0%	-	-	96
Y1.3	18	18,8%	43	44,8%	33	34,4%	2	2,1%	-	-	96
Y1.4	13	13,5%	36	37,5%	42	43,8%	4	4,2%	1	1,0%	96
Y1.5	17	17,7%	52	54,2%	24	25,0%	3	3,1%	-	-	96

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat dari 96 responden untuk pernyataan terhadap variabel Persepsi Manfaat Fitur (Y) Pada item Y1.1 sebanyak 14 responden (14,6%) memilih jawaban sangat setuju, 40 responden (41,7%) memilih jawaban setuju, 41 responden (42,7%) memilih jawaban kurang setuju, 1 responden (1,0%) memilih jawaban tidak setuju. Pada item Y1.2 sebanyak 20 responden (20,8%) memilih jawaban sangat setuju, 40 responden (41,7%) memilih jawaban setuju, 35 responden (36,5%) memilih jawaban kurang setuju, 1 responden (1,0%) memilih jawaban tidak setuju. Pada item Y1.3 sebanyak 18 responden (18,8%) memilih jawaban sangat setuju, 43 responden (44,8%) memilih jawaban setuju, 33 responden (34,4%) memilih jawaban kurang setuju, 2 responden (2,1%) memilih jawaban tidak setuju. Pada item Y1.4 sebanyak 13 responden (13,5%) memilih jawaban sangat setuju, 36 responden (37,5%) memilih jawaban setuju, 42 responden (43,8%) memilih jawaban kurang setuju, 4 responden (4,2%) memilih jawaban tidak setuju, 1 responden (1,0%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item Y1.5 sebanyak 17 responden (17,7%) memilih jawaban sangat setuju, 52 responden (54,2%) memilih jawaban setuju, 24 responden (25,0%) memilih jawaban kurang setuju, 3 responden (3,1%) memilih jawaban tidak setuju.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu data yang telah dilakukan. Ketentuan valid atau tidaknya berdasarkan hasil r_{hitung} dan r_{tabel} yang diperoleh. Suatu keusioner dikatakan valid apabila nilai yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansinya adalah 5% (0,05). Jumlah responden sebanyak 96 orang responden dengan rumus degree of freedom (df) = 96-2 = 94, sehingga r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,2006.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,678	0,2006	Valid
	X1.2	0,489	0,2006	Valid
	X1.3	0,679	0,2006	Valid
	X1.4	0,695	0,2006	Valid
	X1.5	0,716	0,2006	Valid
	X1.6	0,675	0,2006	Valid
	X1.7	0,717	0,2006	Valid
Persepsi Manfaat Fitur (X2)	X2.1	0,774	0,2006	Valid
	X2.2	0,732	0,2006	Valid
	X2.3	0,841	0,2006	Valid
	X2.4	0,842	0,2006	Valid
	X2.5	0,815	0,2006	Valid
	X2.6	0,838	0,2006	Valid
	X2.7	0,758	0,2006	Valid
Minat Y	Y.1	0,787	0,2006	Valid
	Y.2	0,846	0,2006	Valid
	Y.3	0,841	0,2006	Valid

	Y.4	0,828	0,2006	Valid
	Y.5	0,759	0,2006	Valid

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,2006). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi pernyataan yang bisa dikatakan reliabel atau tidak. Untuk mengukur reliabel tidak suatu pernyataan ini yang berpatokan pada *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka variabel pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel, dan sebaliknya, jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil $< 0,60$, maka dikatakan tidak reliabel. Untuk mengukur atau melakukan uji reabilitas dapat digunakan progam SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Nilai Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Anggota	7	0,789	0,60	Reliabel
Persepsi Manfaat Fitur	7	0,905	0,60	Reliabel
Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile	5	0,871	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai *Cronbach'ch Alpha* diatas 0,60. Sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah data memiliki distribusi yang normal. Jika data terdistribusi normal, maka metode statistik parametrik akan digunakan. Sebaliknya, jika data tidak memiliki distribusi normal, maka metode statistik non-parametrik akan digunakan. Untuk menguji normalitas data dalam peneitian ini, digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai unstandardized residual (selisih nilai prediksi dengan nilai sebenarnya) model regresi menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

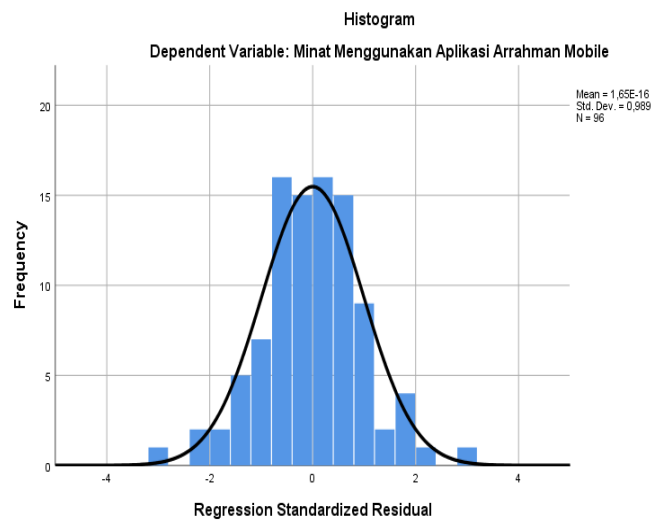
Tabel 4.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2,18942947
Most Extreme Differences	Absolute	0,059
	Positive	0,055
	Negative	-0,059
Test Statistic		0,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

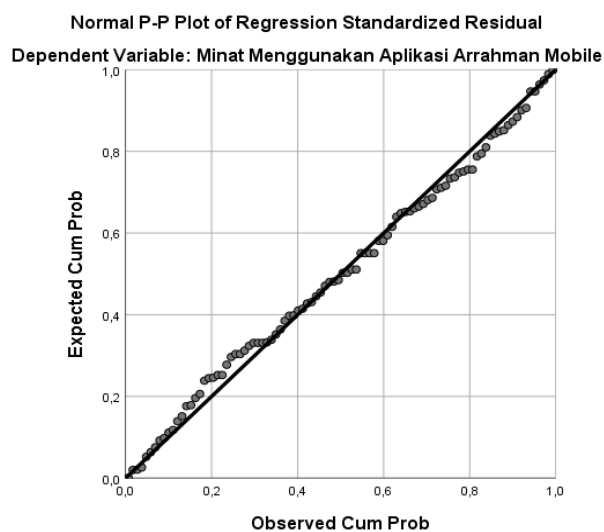
Berdasarkan tabel 4.9 Hasil uji normalitas dapat dilihat pada di atas yang menunjukkan nilai signifikansi 0,200 (lebih besar dari $> 0,05$). sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

Gambar 4.3 Histogram



Berdarkan histogram di atas, distribusi data berada di bawah lekungan dan lekungan membentuk seperti lonceng. Hal ini berarti bahwa distribusi data adalah normal, untuk menguatkan hasil di atas, dilakukan uji melalui grafik P-Plot di bawah ini:

Gambar 4.4 Grafik P-Plot



Berdasarkan hasil uji melalui grafik P-Plot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar lurus di dekat garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tujuan Uji Multikolinieritas untuk melihat hubungan atau korelasi antara setiap variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar setiap variabel independent. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah $> 0,1$ dan untuk nilai VIF < 10 . Berikut adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas:

Tabel 4.10**Hasil Uji Multikolinieritas**

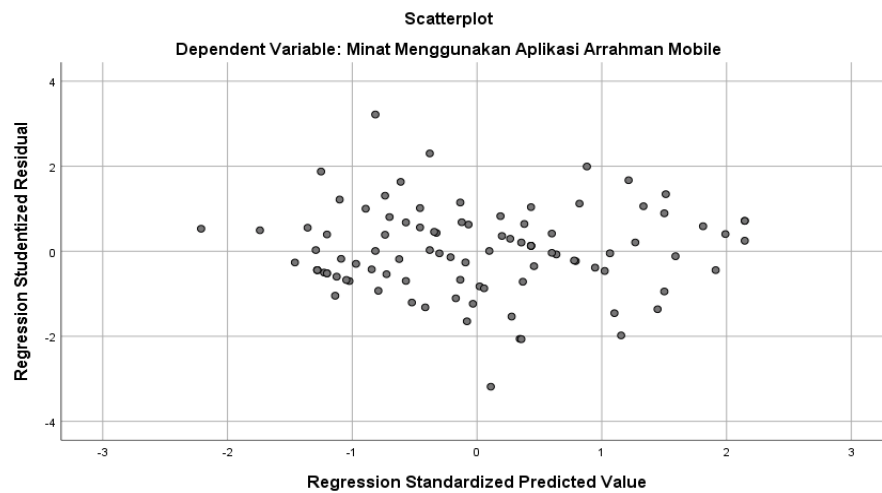
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Anggota	0,837	1,195
	Persepsi Manfaat	0,837	1,195

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel Pengetahuan Anggota, Persepsi Manfaat. Variabel Pengetahuan anggota dan Persepsi manfaat sama-sama memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,837 lebih besar dari nilai *tolerance* 0,1 ($0,837 > 0,1$) dan nilai VIF sebesar 1,195 lebih kecil dari VIF 10 ($1,195 < 10$).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji varian residu dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Untuk menentukan ada tidaknya Heteroskedastisitas variabel dalam suatu model, seperti terlihat pada model *Scatterplot*.

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot di atas, diperoleh hasil bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah nilai 0 dan menyebar jauh dari sumbu Y. Selain itu, titik-titik menyebar tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

Adapun untuk menguatkan hasil di atas, peneliti juga melakukan pengujian melalui uji glesjer berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,227	1,001		1,226	0,223
	Pengetahuan Anggota	0,022	0,036	0,069	0,607	0,545
	Persepsi Manfaat	-0,005	0,033	-0,018	-0,159	0,874

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji glesjer menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 untuk setiap variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah alat untuk memprediksi permintaan dimasa depan, berdasarkan data masa lalu, untuk menentukan pengaruh stau atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,712	1,547		3,047	0,003		
	Pengetahuan Anggota	0,17	0,056	0,244	3,045	0,003	0,837	1,195
	Persepsi Manfaat	0,366	0,051	0,572	7,141	0	0,837	1,195

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Arrahman Mobile

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Dari hasil analisis regresi linier berganda dari tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 4,712 + 0,170 X_1 + 0,366 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut regresi linier berganda tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Nilai konstanta 4,712 menunjukkan bahwa apabila Pengetahuan Anggota dan Persepsi Manfaat sebesar 0, maka

tingkat Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile adalah sebesar 4,712.

(2) Nilai koefisien Pengetahuan Anggota sebesar 0,170 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada Pengetahuan Anggota sebesar 1 kali maka tingkat Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile meningkat sebesar 0,170. Sebaliknya jika variabel pengetahuan dikurangi maka keputusan anggota dalam menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile akan turun sebesar 0,170 dengan asumsi X_1 tetap.

(3) Nilai koefisien Persepsi Manfaat sebesar 0,366 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada Persepsi Manfaat sebesar 1 kali maka tingkat Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile meningkat sebesar 0,366. Sebaliknya jika variabel pengetahuan dikurangi maka keputusan anggota dalam menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile akan turun sebesar 0,366 dengan asumsi X_2 tetap.

b) Uji T

Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS, yang mana pengujian dilakukan dalam signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan tingkat kebebasan ($df = (n-k)$ atau $df = 96-3 = 93$, sehingga $T_{tabel} = 1,986$.

Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,712	1,547		3,047	0,003
	Pengetahuan Anggota	0,170	0,056	0,244	3,045	0,003
	Persepsi Manfaat	0,366	0,051	0,572	7,141	0,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t, dapat diketahui seberapa pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

(1) Pengaruh Pengetahuan (X_1) terhadap minat menggunakan Arrahmah Mobile

Pada tabel diatas menunjukkan t hitung pengetahuan sebesar $3,045 > t$ tabel $1,986$ dan nilai Sig. Variabel pengetahuan (X_1) sebesar $0,003 < 0,05$. Maka artinya variabel pengetahuan secara parsial, berpengaruh dengan signifikan terhadap minat anggota dalam menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile.

(2) Pengaruh Persepsi Manfaat (X_2) terhadap minat menggunakan Arrahmah Mobile

Pada tabel diatas menunjukkan t hitung persepsi manfaat $7,141 > t$ tabel $1,986$ dan nilai Sig. variabel persepsi manfaat (X_2) $0,000 < 0,05$. Maka artinya variabel pengetahuan secara parsial, berpengaruh dengan signifikan terhadap minat anggota dalam

menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile.

c) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen atau bebas dalam model tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/terikat. Tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) digunakan dalam penelitian ini. Dengan mempertimbangkan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$, $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$, dan $df_2 = n-k$ atau $96-3 = 93$, nilai F_{tabel} adalah 3,09.

Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 4.14 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	455,566	2	227,8	46,52	,000 ^b
	Residual	455,392	93	4,897		
	Total	910,958	95			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile

b. Predictors: (Constant), Persepsi Manfaat, Pengetahuan Anggota

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 46,52 sementara F tabel adalah 3,09, dengan nilai Sig. Sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa F hitung (46,52) lebih besar daripada F tabel (3,09) dan nilai Sig. (0,000) berada dibawah taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel bebas /independen pengetahuan (X1), dan persepsi manfaat fitur (X2) secara bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel

terikat/dependen minat menggunakan aplikasi arrahmah mobile pada anggota koperasi syariah arrahmah.

d) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Uji koefisien determinasi (R^2) dinyatakan pada persentase dengan nilai berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai Adjusted R^2 mendekati 0 membuktikan pengaruh semakin kecil.
- (2) Apabila nilai Adjusted R^2 mendekati 1 membuktikan pengaruh semakin kuat.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	0,500	0,489	2,213

a. Predictors: (Constant), Persepsi Manfaat, Pengetahuan Anggota

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Arrahman Mobile

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS, 2024

Berdasarkan table diatas, dapat ditentukan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,500. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile dapat dipengaruhi sebesar 50% oleh variabel independen yaitu Pengetahuan Anggota dan Persepsi Manfaat. Sedangkan 50% Minat

Menggunakan Aplikasi Arrahman Mobile dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

C. Analisis Data

1. Pengaruh Pengetahuan Anggota dan Persepsi Manfaat Fitur secara simultan berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile Pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari tabel 4.14, menunjukkan bahwa pengetahuan anggota dan persepsi manfaat fitur secara simultan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel pengetahuan anggota (X_1) dan persepsi manfaat fitur (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi pengetahuan anggota dan persepsi manfaat fitur maka menunjukkan semakin tinggi juga tingkat minat anggota dalam menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile tersebut.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,489 atau 49,8% hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan anggota dan persepsi manfaat fitur memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 49,8%

dan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Pengetahuan Anggota, dan persepsi manfaat fitur secara parsial terhadap minat menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

a. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari tabel 4.13, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan anggota mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,003 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel pengetahuan anggota berpengaruh signifikan terhadap minat anggota dalam menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile tersebut.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya pengaruh dari pengetahuan kepada anggota terhadap minat dalam menggunakan layanan fitur Arrahmah Mobile. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bulkia, Herawati dan Hasanah dengan judul Pengaruh Pengetahuan Nasabah dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Individu Pengguna *Internet Banking* di Banjarmasin yang menyatakan bahwa pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

b. Pengaruh persepsi manfaat fitur terhadap minat menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada tabel 4.13, menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat fitur mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 . nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel persepsi manfaat fitur berpengaruh terhadap minat anggota dalam menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa persepsi manfaat fitur juga berpengaruh pada minat anggota dalam menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksana, Dewantara dengan judul Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang Jawa Tengah) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.